

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI	iv
ABSTRAKSI	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	19
1.3. Tujuan Penelitian	20
1.4. Manfaat Penelitian	20
1.5. Sistematika Penulisan	21
BAB II TELAAH PUSTAKA	23
2.1. Telaah Teori	23
2.1.1. Agency Theory	24
2.1.2. Teori Stakeholder	29
2.1.3. Whistleblowing System	34

2.1.4. Corporate Social Responsibility	40
2.1.5. Corporate Governance.....	44
2.1.5.1.Board of Directors	47
2.1.5.2.Komite Audit	48
2.1.6. Corporate Fraud	50
2.2. Telaah Penelitian Sebelumnya	55
2.3. Kerangka Pemikiran Teoritis.....	62
2.4. Hipotesis Penelitian	66
2.4.1. Pengaruh Whistleblowing Systems terhadap Indikasi Keterjadian Corporate Fraud	66
2.4.2. Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Indikasi Keterjadian Corporate Fraud	68
2.4.3. Pengaruh Jumlah Pertemuan Komite Audit terhadap Indikasi Keterjadian Corporate Fraud	70
2.4.4. Pengaruh Background Keahlian Keuangan atau Akuntansi Komite Audit terhadap Indikasi Keterjadian Corporate Fraud	72
2.4.5. Pengaruh Board Age terhadap Indikasi Keterjadian Corporate Fraud....	74
2.4.6. Pengaruh Independent Directors terhadap Indikasi Keterjadian Corporate Fraud	77
2.4.7. Pengaruh Board Meeting terhadap Indikasi Keterjadian Corporate Fraud.....	79
 BAB III METODE PENELITIAN	 83
3.1. Disain Penelitian.....	83
3.2. Populasi, Sampel, Besar Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	84
3.3. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	90
3.3.1. Variabel Penelitian	90
3.3.2. Definisi Operasional Variabel	92
3.3.2.1.Whistleblowing System	92
3.3.2.2.Corporate Social Responsibility	93

3.3.2.3. Corporate Governance	96
3.3.2.3.1. Board of Directors.....	96
3.3.2.3.2. Komite Audit	97
3.3.2.4. Corporate Fraud	98
3.3.2.5. Variabel Kontrol	100
3.4. Instrumen Penelitian	100
3.5. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	101
3.6. Prosedur Pengumpulan Data	101
3.7. Teknik Analisis.....	102
3.7.1. Statistik Deskriptif	102
3.7.2. Regresi Logistik	104
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	112
4.1. Data Penelitian.....	112
4.1.1. Statistik Deskriptif	113
4.1.2. Hasil Ringkasan Data Penelitian.....	116
4.2. Hasil Penelitian.....	117
4.2.1. Pengujian Model Regresi.....	118
4.2.1.1. Menilai Keseluruhan Model (Overall Model Fit).....	118
4.2.1.2. Menilai Kelayakan Model (Goodness of Fit)	121
4.2.1.3. Menguji Koefisien Regresi.....	122
4.2.1.4. Pengujian Hipotesis	123
4.2.1.4.1. Uji Hipotesis 1	123
4.2.1.4.2. Uji Hipotesis 2	124
4.2.1.4.3. Uji Hipotesis 3	124
4.2.1.4.4. Uji Hipotesis 4	125
4.2.1.4.5. Uji Hipotesis 5	125
4.2.1.4.6. Uji Hipotesis 6	126
4.2.1.4.7. Uji Hipotesis 7	126
4.3. Pembahasan	127

4.3.1. Pengaruh <i>Whistleblowing System</i> terhadap Indikasi Keterjadian <i>Corporate Fraud</i>	128
4.3.2. Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> terhadap Indikasi Keterjadian <i>Corporate Fraud</i>	131
4.3.3. Pengaruh Jumlah Pertemuan Komite Audit terhadap Indikasi Keterjadian <i>Corporate Fraud</i>	135
4.3.4. Pengaruh <i>Background</i> Keahlian Akuntansi atau Keuangan Komite Audit terhadap Indikasi Keterjadian <i>Corporate Fraud</i>	137
4.3.5. Pengaruh <i>Board Age</i> terhadap Indikasi Keterjadian <i>Corporate Fraud</i> ...	141
4.3.6. Pengaruh <i>Independent Director</i> terhadap Indikasi Keterjadian <i>Corporate Fraud</i>	146
4.3.7. Pengaruh <i>Board Meeting</i> terhadap Indikasi Keterjadian <i>Corporate Fraud</i>	153
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	157
5.1. Kesimpulan dan Implikasi.....	157
5.1.1. Kesimpulan.....	157
5.1.2. Implikasi	163
5.2. Keterbatasan dan Saran	164
5.2.1. Keterbatasan.....	164
5.2.2. Saran.....	164
DAFTAR PUSTAKA	166
LAMPIRAN	187